

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kajian pustaka deskriptif kualitatif, yang akan memfokuskan terhadap isi pemberitaan kasus korupsi Tagop Sudarsono Soulisa. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang akan menganalisis kejadian dan fenomena yang diselidiki berdasarkan fakta yang sebenarnya.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan, yakni ilmu komunikasi khususnya jurnalistik dengan menggunakan tehnik analisis teks Norman Fairclough. Hal ini relevan untuk mengkaji skema pembedingkaian berita di media online Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com terkait berita kasus korupsi yang dilakukan oleh mantan Bupati Buru Selatan, Tagop Sudarsono Soulisa, pada masa periode pertama Tahun 2011-2016 dan periode ke-dua Tahun 2016-2021.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Diambil dari berita Korupsi Tagop Sudarsono Soulisa di media online Tribun-Maluku dan Antara-Maluku.com pada edisi Januari-Juni 2022. Karena pada edisi tersebut pemberitaan kasus korupsi Tagop Soulisa cukup banyak

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012). Hlm 11.

dimuat pada Media *online* Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com. Penelitian ini kemudian telah dilakukan setelah selesai ujian draf proposal.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan hanya menganalisis isi teks berita yang diterbitkan pada media online Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com di situs masing-masing, pada edisi 17 Januari 2022 sampai dengan 16 Juni 2022.

## **C. Sumber Data Penelitian**

1. Data Primer, adalah data yang langsung berasal dari sumber yang betul-betul jelas atau asli. Sumber data primer ini adalah teks-teks berita tentang kasus korupsi Tagop Sudarsono Soulisa yang terdapat pada media *online* Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com edisi 17 Januari – 16 Juni 2022.
2. Data Sekunder, yakni data untuk memperoleh pemberitaan yang sudah diterbitkan oleh media yang telah dikumpulkan dari sumber yang ada, seperti jurnal, skripsi dan lain-lain yang menurut penulis relevan untuk dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus mempunyai alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau sesuatu yang terjadi untuk diamati. Agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah, penulis akan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data dengan cara memilah, mengamati, dan mengambil data penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yakni menggunakan data-data yang terdokumentasi seperti, arsip, media, laporan dan sebagainya.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi suatu yang dapat diolah, mengintensifkan-nya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Robert Entam. Model ini membagi ke dalam 3 (tiga) cara yaitu:

1. *Define Problem* (pendefinisian masalah), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa.
2. *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah.
3. *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), yaitu penilaian atas penyebab masalah.